



Model **Pariwisata** Berkelanjutan



Jacob Abolladaka, S.Pd., M.M
Prof. Ir. Fredrik L. Benu, M.Si., Ph.D
Prof. Dr. David B. W. Pandie, MS
Dr. Petrus E. De Rozari, M.Si
editor : Jacob Abolladaka, S.Pd., M.M

MODEL PARIWISATA BERKELANJUTAN

Penulis:

Jacob Abolladaka, S.Pd., MM
Prof. Ir. Fredrik L. Benu, M.Si., Ph.D
Prof. Dr. David B. W. Pandie, MS
Dr. Petrus E. De Rozari, M.Si

Editor:

Jacob Abolladaka, S.Pd., MM



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MODEL PARIWISATA BERKELANJUTAN

Jacob Abolladaka, S.Pd., MM
Prof. Ir. Fredrik L. Benu, M.Si., Ph.D
Prof. Dr. David B. W. Pandie, MS
Dr. Petrus E. De Rozari, M.Si

EDITOR :
Jacob Abolladaka, S.Pd., MM

TATA LETAK:
Sari

DESAIN SAMPUL:
Adhar

SUMBER:
www.tdjpublisher.com

ISBN:
978-634-279-053-3

CETAKAN PERTAMA:
Januari 2026

UKURAN:
iv + 186 Hal; 15,5 cm x 23 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER
Jl. Timor Raya No. 130 B, Kota Kupang, NTT
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku Model Pariwisata Berkelanjutan dapat disusun dan dihadirkan kepada para pembaca. Buku ini berangkat dari ketertarikan terhadap daerah wisata sebagai wilayah yang memiliki kekayaan alam, budaya, dan kehidupan masyarakat yang tumbuh berdampingan dengan lingkungannya.

Di dalam daerah pariwisata terdapat nilai-nilai sosial dan kearifan lokal yang membentuk cara masyarakat menjalani kehidupan sehari-hari. Pariwisata kemudian menjadi bagian yang menarik untuk dipahami, terutama dalam kaitannya dengan upaya menjaga keseimbangan antara pemanfaatan potensi alam dan keberlanjutan lingkungan serta budaya lokal. Melalui buku ini, pembaca diajak untuk melihat pariwisata sebagai proses yang menyatu dengan kehidupan masyarakat dan ruang tempat ia berkembang.

Pembahasan dalam buku ini disajikan secara naratif dan mudah dipahami, dengan mengaitkan berbagai gagasan tentang pariwisata berkelanjutan. Uraian yang disampaikan diharapkan dapat memperkaya wawasan pembaca serta membuka ruang refleksi mengenai pentingnya kesadaran dan kepedulian dalam mengembangkan aktivitas pariwisata.

Buku ini ditujukan bagi pembaca umum yang memiliki minat terhadap pariwisata, lingkungan, dan dinamika kehidupan masyarakat pesisir. Penulis berharap buku ini dapat memberikan manfaat, menjadi bacaan yang informatif.

Jacob Abolladaka

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II KONSEP KEBIJAKAN PUBLIK	18
A. Regulasi Nasional Yang Bersifat Top-Down.....	19
B. Kerangka Top-Down dalam Kewenangan Daerah dan Desa.....	20
C. Regulasi Daerah NTT yang Memperkuat Pola Top-Down	21
BAB III KONSEP PARIWISATA BERKELANJUTAN	22
A. Konsep Pariwisata	22
B. Konsep Pariwisata Berkelanjutan	27
C. Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan	35
D. Tipologi	39
BAB IV KEBIJAKAN PARIWISATA	44
A. Sejarah Studi Kebijakan Pariwisata Berkelanjutan pada Tata Ruang Global	45
B. Sejarah Studi Kebijakan Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia	48
C. Kebijakan Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia.....	50
BAB V KONSEP DAN TEORI MODEL PARIWISATA BERKELANJUTAN.....	52
BAB VI KONSEP DAN TEORI TENTANG MODEL KEBIJAKAN INTERGATIF PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN.....	65
A. Aspek pembangunan ekonomi	67
B. Aspek Pembangunan Lingkungan Alam.....	70

C. Aspek Pembangunan Sosial Budaya.....	73
D. Aspek Pemangku Kepentingan.....	74
BAB VII PENGEMBANGAN PARIWISATA.....	90
A. Hubungan Antara Pengembangan Pariwisata Dan Pertumbuhan Ekonomi.....	90
B. Hubungan Antara Pengembangan Pariwisata Dengan Perubahan Sosial.....	94
C. Hubungan antara Pengembangan Pariwisata dengan perkembangan lingkungan.....	96
BAB VIII KEBIJAKAN PEMBELAJARAN (POLICY LEARNING) UNTUK PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN.....	101
A. Posis Indonesia dalam praktik <i>Small Island Tourism Governance</i> dibandingkan dengan Fiji dan Maldives...	103
B. Studi Komparatif <i>Small Island Sustainable Tourism</i> menurut Saarinen (2020).....	105
BAB VI STUDI KASUS PULAU KECIL: PULAU SEMAU.	108
A. Kondisi Infrastruktur dan Lingkungan dalam Pariwisata Berkelanjutan.....	110
B. Aspek Sosial Budaya dan Keterlibatan Masyarakat Lokal.....	112
C. Peran Pemangku Kepentingan dalam Pengembangan Pariwisata.....	114
D. Tantangan Keberlanjutan Pariwisata.....	119
E. Harapan untuk Masa Depan.....	120
BAB VII ASPEK-ASPEK DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN.....	122
A. Aspek Pemangku Kepentingan (PK).....	122
B. Aspek Ekonomi.....	124
C. Aspek sosial budaya.....	127
D. Aspek Lingkungan.....	130

E. Aspek Pariwisata Berkelanjutan	133
BAB VIII PARIWISATA BERKELANJUTAN DI PULAU KECIL	140
DAFTAR PUSTAKA	159